

Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, Dan *Earnings Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Tahun 2021 - 2024

Muhammad Fauzan¹ Asmi Lidya Pradipta Rahayu² Zaenal Abidin³

¹²³Universitas Darunnajah
[*fznozan123@gmail.com](mailto:fznozan123@gmail.com)

Info Artikel

Diterima : 12/12/2025 Direvisi : 23/12/2025 Disetujui : 24/12/2025 Diterbitkan : 31/12/2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earnings Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2024. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan dan harga saham yang dipublikasikan oleh BEI. Sampel penelitian dipilih menggunakan purposive sampling dengan kriteria perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode penelitian dan masuk dalam kategori bank Buku 4 (modal inti di atas 30 triliun). Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara ROA dan ROE tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel ini memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dengan kontribusi sebesar 55,2%, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Harga Saham, *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earnings Per Share* (EPS)

Pendahuluan

Pasar modal memiliki peran strategis dalam pembangunan nasional, yang berfungsi sebagai sumber pembiayaan untuk dunia usaha dan sebagai wadah investasi bagi masyarakat. Aktivitas di pasar modal mencakup penawaran umum, perdagangan efek, serta interaksi dengan perusahaan publik yang menerbitkan efek dan lembaga serta profesi terkait. Bentuk investasi yang paling umum di pasar modal adalah saham dan obligasi. Laporan keuangan adalah alat yang digunakan oleh investor untuk menilai kinerja perusahaan dari waktu ke waktu. Hal ini membantu mengukur pencapaian tujuan dan strategi perusahaan serta memprediksi arah perusahaan di masa depan sebelum membuat keputusan investasi. Sebelum membuat keputusan investasi, investor perlu melakukan penilaian terhadap saham yang akan dipilih, serta menentukan apakah saham tersebut dapat memberikan tingkat imbal hasil yang diharapkan dan menguntungkan dimasa yang akan datang (Ramadhan & Putri, 2023).

Perbankan memainkan peran krusial dalam mendukung stabilitas dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Di Indonesia, sejarah perbankan telah mengalami perjalanan panjang sejak masa kolonial hingga berkembang menjadi sistem perbankan modern yang ada saat ini. Sejarah ini mencerminkan kontribusi besar sektor perbankan dalam pembangunan ekonomi nasional dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Modal inti yang dimiliki oleh bank berpengaruh terhadap

kemampuan bank dalam menjalankan operasional usahanya. Semakin besar modal inti perusahaan, maka kegiatan usaha dan jangkauan bisnis perusahaan akan semakin luas begitu juga dengan kredibilitas dan akuntabilitasnya dalam menjamin keamanan tabungan nasabah (Putra, 2021).

Tabel 1. Data ROA Perusahaan Perbankan 2021 – 2024

NO	NAMA	2021	2022	2023	2024
		ROA	ROA	ROA	ROA
1	Bank Central Asia Tbk.	0.0300	0.0300	3.4892	3.7171
2	PT Bank Negara Indonesia Tbk	0.0100	0.0200	2.0185	2.0096
3	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	0.0100	0.0300	3.0242	3.1180
4	PT Bank CIMB Niaga Tbk	0.0100	0.0100	0.7525	0.7187
5	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	0.8200	0.0100	1.6026	1.3622
6	Bank Mandiri Tbk.	0.0100	0.0200	2.4705	2.4963
7	Bank Permata Tbk	0.0100	0.0100	0.7585	1.2686
8	Bank Pan Indonesia Tbk	0.0200	0.0100	1.4388	0.9993

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan di BEI

Menurut Sujarweni, (2021), *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan laba bersih terhadap total aset. *Return on assets* dipakai untuk mengevaluasi apakah manajemen telah mendapat imbalan yang memadai dari aset yang dimilikinya. Semakin tinggi *Return On Assets* (ROA) berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Tabel 2. Data ROE Perusahaan Perbankan 2021 – 2024

NO	NAMA	2021	2022	2023	2024
		ROE	ROE	ROE	ROE
1	Bank Central Asia Tbk.	0.1500	0.1800	20.4302	20.8206
2	PT Bank Negara Indonesia Tbk	0.0500	0.1300	13.8388	13.2359
3	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	0.0800	0.1700	17.9777	18.5666
4	PT Bank CIMB Niaga Tbk	0.0800	0.1500	10.6113	10.2184
5	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	0.0200	0.0600	6.8163	6.3906
6	Bank Mandiri Tbk.	0.1000	0.1700	18.4589	19.2521
7	Bank Permata Tbk	0.0300	0.0700	4.8721	7.6657
8	Bank Pan Indonesia Tbk	0.0600	0.0500	5.6942	4.1234

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan di BEI

Investor sangat memperhatikan variabel ROE dan nilai ROE yang tinggi dianggap perusahaan mampu menghasilkan laba yang besar dengan modal sendiri. Meningkatnya laba yang diperoleh berpotensi meningkatnya pula tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasi (Rahayu & Muadz, 2023). Menurut (Kasmir, 2021), laba bersih sesudah pajak investor dikenal sebagai pengembalian ekuitas (*Return On Equity/ROE*).

Tabel 3. Data EPS Perusahaan Perbankan 2021 – 2024

NO	NAMA	2021	2022	2023	2024
		EPS	EPS	EPS	EPS
1	Bank Central Asia Tbk.	245.75	301.6	391.01	432.31
2	PT Bank Negara Indonesia Tbk	359.66	903.25	546.24	575.50
3	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	157.00	336.28	369.54	403.62
4	PT Bank CIMB Niaga Tbk	131.25	244.44	219.67	233.05
5	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	96.17	275.19	341.52	335.04
6	Bank Mandiri Tbk.	478.29	845.40	531.23	621.58
7	Bank Permata Tbk	31.04	73.05	52.81	89.28
8	Bank Pan Indonesia Tbk	126.57	92.25	126.33	95.70

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan di BEI

EPS yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang besar per saham, yang mengindikasikan potensi keuntungan yang menguntungkan bagi investor. Hal ini menarik perhatian investor dan meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan, yang pada akhirnya dapat mendorong harga saham untuk naik (Kasmir, 2021).

Tabel 4. Data Harga Saham Perusahaan Perbankan 2021 – 2024

NO	NAMA	HARGA SAHAM			
		2021	2022	2023	2024
1	Bank Central Asia Tbk.	7,300	8,550	9,400	9,675
2	PT Bank Negara Indonesia Tbk	6,750	9,225	5,375	4,350
3	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	4,110	4,940	5,725	4,080
4	PT Bank CIMB Niaga Tbk	965	1,350	1,250	1,140
5	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2,350	2,730	2,780	2,540
6	Bank Mandiri Tbk.	7,025	9,925	6,050	5,700
7	Bank Permata Tbk	1,535	1,015	920	945
8	Bank Pan Indonesia Tbk	770	1,540	1,210	1,860

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan di BEI

Berdasarkan tabel 1.4, terlihat adanya fluktuasi harga saham yang signifikan dalam periode 2021 hingga 2024. Beberapa perusahaan mengalami kenaikan harga saham yang stabil, seperti Bank Central Asia (BCA) dan Bank Mandiri, yang menunjukkan tren positif dalam periode tersebut. Namun, ada juga perusahaan seperti PT Bank Negara Indonesia (BNI) yang mengalami penurunan harga saham pada tahun 2023, yang bisa disebabkan oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Hal ini menunjukkan pentingnya faktor-faktor keuangan perusahaan, seperti *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earnings Per Share* (EPS), dalam mempengaruhi harga saham di pasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ketiga indikator keuangan tersebut terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan di Indonesia dalam periode 2021 hingga 2024.

Penelitian yang dilakukan oleh (Khasanah et al., 2022) menyatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Putra et al., 2021) menunjukkan hasil yang bertolak belakang, dimana ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berbagai penelitian lain juga menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Misalnya, (Karma & Fariantin, 2023) menemukan bahwa EPS dan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham, sementara penelitian oleh (Ekawati & Yuniati, 2020) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan transportasi. Penelitian oleh (Tahir et al., 2021) menyatakan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan (Ulil et al., 2021) menemukan bahwa ROA dan ROE tidak berpengaruh signifikan, namun EPS berpengaruh signifikan.

Dari berbagai hasil penelitian yang telah diuraikan, terlihat adanya ketidakonsistenan dan penyimpangan dalam pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham. Hal ini memunculkan fenomena yang perlu dianalisis lebih lanjut, terutama dalam konteks perusahaan sektor perbankan. Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Tahun 2021 – 2024 di Bursa Efek Indonesia” untuk menggali lebih dalam tentang hubungan antara variabel-variabel keuangan tersebut dengan harga saham.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earnings Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2024. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan dan harga saham yang dipublikasikan oleh BEI. Sampel penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2024, yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit, dan termasuk dalam kategori bank Buku 4 (modal inti lebih dari 30 triliun). Berdasarkan kriteria tersebut, sampel penelitian terdiri dari 8 perusahaan sektor perbankan. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 26.

Hasil dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Tabel 5. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return On Asset	32	.01	3.72	1.0809	1.20871
Return On Equity	32	.02	20.82	6.4140	7.67776
Earnings Per Share	32	31.04	903.25	314.5191	220.98553
Harga Saham	32	770	9925	4183.75	3018.859
Valid N (listwise)	32				

Sumber : *Output SPSS 26*

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel di atas, variabel ROA menunjukkan nilai rata-rata sebesar 1.0809 dengan rentang nilai antara 0.01 hingga 3.72, yang mengindikasikan adanya variasi yang cukup signifikan antar perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. ROE memiliki rata-rata 6.4140, dengan nilai minimum 0.02 dan maksimum 20.82, menunjukkan bahwa kinerja ekuitas perusahaan sangat bervariasi. Sementara itu, EPS menunjukkan rata-rata 314.5191 dengan variasi antara 31.04 hingga 903.25, mencerminkan adanya fluktuasi laba per saham yang cukup lebar antar perusahaan. Adapun harga saham memiliki rata-rata 4183.75 dengan rentang harga antara 770 hingga 9925, menunjukkan harga saham yang berfluktuasi cukup tajam di sektor perbankan. Nilai standar deviasi yang tinggi pada masing-masing variabel menunjukkan adanya variasi yang besar dalam kinerja dan harga saham antar perusahaan yang diteliti.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

(Uji *Kolmogorov-Smirnov*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1920.40498152
Most Extreme Differences	Absolute	.150
	Positive	.150
	Negative	-.099
Test Statistic		.150

Asymp. Sig. (2-tailed)	.065 ^c
------------------------	-------------------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : *Output SPSS 26*

Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 4.2 dapat dilihat nilai *monte carlo Sig (2-tailed)* berada pada angka 0,065 dimana nilai ini melebihi batas minimum pada uji normalitas yaitu di angka $> 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi secara normal dan dapat disimpulkan bahwa H_a diterima.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieraritas

Uji (VIF) dan Tolerance.

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Return On Asset	.204	4.904
	Return On Equity	.208	4.806
	Earning Per Share	.746	1.341

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : *Output SPSS 26*

Berdasarkan tabel 7, jika dilihat secara keseluruhan, nilai VIF semua variabel independent < 10 dan nilai *Tolerance* $> 0,10$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada masing-masing variabel independent.

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 8. Hasil Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	1019.352	412.044		2.474	.020
	ROA	1181.522	839.978	1.195	1.407	.171
	ROE	-160.070	135.088	-1.028	-1.185	.246
	EPS	.667	1.070	.123	.623	.538

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : *Output SPSS 26*

Berdasarkan tabel 7, jika dilihat secara keseluruhan, nilai signifikansi semua variabel independent $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi pada penelitian ini tidak mengalami Heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 9. Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.772 ^a	.595	.552	2020.667	1.983

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA, ROE

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : *Output SPSS 26*

Berdasarkan tabel 9 terlihat bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1.983. Sedangkan nilai Durbin-Watson berdasarkan tabel $n= 32$, $K=3$, diperoleh nilai $dL = 1,2437$ dan $dU = 1,6505$. Sehingga nilai $4-dU$ adalah $4-1,6505 = 2,3495$. Jadi nilai Durbin Watson sebesar 1,983 terletak antara dU sampai dengan $4-dU$. Maka dapat disimpulkan model regresi menunjukkan tidak ada autokorelasi.

Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 10. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	617.420	696.847		.886	.383
ROA	1596.396	1420.567	.639	1.124	.271
ROE	-249.327	228.461	-.634	-1.091	.284
EPS	10.937	1.810	.801	6.042	.000

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : *Output SPSS 26*

Pengaruh *Return on Asset (ROA)* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t yang diolah menggunakan SPSS, penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset (ROA)* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi 0,271 yang lebih besar dari 0,05, serta t-hitung sebesar 1,124 yang lebih kecil dari t-tabel 2,045. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh (Putra et al., 2021), (Tahir et al., 2021) dan (Ulil et al., 2021) namun bertolak belakang dengan penelitian (Dewi & Suwarno, 2022), (Sari, 2021) dan (Purwanti, 2020) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap harga saham.

Meskipun nilai koefisien ROA menunjukkan hasil positif, yang berarti semakin tinggi ROA, semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan, hal ini tidak selalu mempengaruhi harga saham. Investor lebih cenderung fokus pada keuntungan langsung yang akan mereka terima, seperti dividen atau capital gain, dan sering kali tidak mempertimbangkan efisiensi aset perusahaan. Selain itu, banyak investor yang menggunakan analisis teknikal, seperti memantau pergerakan harga saham, untuk membuat keputusan investasi, yang dapat menjelaskan mengapa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dalam penelitian ini.

Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t yang diolah dengan SPSS, penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi ROE yang sebesar 0,284, yang lebih besar dari 0,05, serta t-hitung sebesar -1,191 yang lebih kecil dari t-tabel 2,045. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh (Prasetya & Fitra, 2022), (Sinaga et al, 2023) dan (Sari, 2021) namun bertolak belakang dengan penelitian oleh (Andriani et al., 2022), (Farandy & Afkar, 2022) dan (Hervita Nenobais et al., 2022) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap harga saham.

Meskipun ROE menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri, kenyataannya nilai ROE yang tinggi tidak selalu berbanding lurus dengan kenaikan harga saham. Ini karena ROE lebih menekankan pada aspek internal perusahaan dan tidak mencerminkan kondisi eksternal seperti sentimen pasar dan kondisi makroekonomi. Selain itu, ROE tidak mempertimbangkan struktur utang perusahaan, yang dapat mempengaruhi risiko dan persepsi investor terhadap prospek saham. Oleh karena itu, ROE sebaiknya tidak dijadikan satu-satunya tolok ukur dalam menilai kinerja dan potensi harga saham perusahaan.

Pengaruh *Earnings Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t yang diolah dengan SPSS, penelitian ini menunjukkan bahwa *Earnings Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dan t-hitung sebesar 6,042 yang lebih besar dari t-tabel 2,045. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh (Yasmin et al., 2021), (Sari, 2021) dan (Mayanti, 2022) namun bertolak belakang dengan penelitian oleh (Ekawati & Yuniati, 2020), (Hamzah, 2020) dan (Iswati et al., 2024) yang menyatakan bahwa EPS tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.

EPS mencerminkan tingkat profitabilitas perusahaan yang terlihat pada setiap lembar sahamnya. Nilai EPS yang tinggi dapat menarik perhatian investor, sementara fluktuasi EPS juga memengaruhi permintaan pasar terhadap saham perusahaan, yang pada akhirnya mempengaruhi harga saham. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan dapat mengelola keuangannya dengan baik, termasuk laba per saham, sebagai indikator kemampuan dalam mengelola dana investor dan memberikan keuntungan yang dapat dibagikan kepada mereka (Tahir et al., 2021).

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 11. Hasil Uji Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	168192235.916	3	56064078.639	13.731	.000 ^b
	Residual	114326614.084	28	4083093.360		
	Total	282518850.000	31			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), EPS, ROA, ROE

Sumber : *Output SPSS 26*

Pada tabel 11, dapat dilihat dalam perhitungan diperoleh nilai F hitung lebih besar dari F tabel, yaitu $13,731 > 3,328$. Sedangkan jika dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 yaitu $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan (besama-sama) terdapat pengaruh antara ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.772 ^a	.595	.552	2020.667	1.983

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA, ROE

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : *Output SPSS 26*

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), dapat dilihat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,552 atau 55,2%. Hal ini berarti kontribusi variabel independen (*Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earnings Per Share*) memiliki pengaruh sebesar 55,2% sedangkan sisanya sebesar 44,8% dipengaruhi variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini seperti inflasi, suku bunga, sentimen pasar, kebijakan pemerintah, dan faktor industri. Selain itu, analisis teknikal yang melibatkan pergerakan harga saham dan volume perdagangan juga dapat berperan dalam menentukan keputusan investasi dan mempengaruhi harga saham. Faktor-faktor ini, meskipun tidak dijelaskan dalam penelitian ini, memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham di pasar modal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa *Earnings Per Share* (EPS) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2024. Meskipun *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) menunjukkan nilai positif, keduanya tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara parsial. Secara simultan, ROA, ROE, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan kontribusi sebesar 55,2%. Hal ini menunjukkan bahwa EPS lebih menjadi indikator yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi terkait harga saham, sementara faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini, seperti kondisi makroekonomi, suku bunga, dan sentimen pasar, juga mempengaruhi harga saham.

Referensi

- Andriani, S. D., Kusumastuti, R., & Hernando, R. (2022). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020). *Owner*, 7(1), 333–345. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1268>
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). PENGARUH ROA, ROE, EPS DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 472–482. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77>
- Ekawati, S., & Yuniati, T. (2020). PENGARUH ROA, ROE, DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 1–16.
- Farandy, A. R., & Afkar, T. (2022). *Pengaruh ROA , ROE , NPM dan GPM Terhadap Harga Saham*. 3(3), 117–127.
- Hamzah, A. R. (2020). Pengaruh CR dan EPS terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi di BEI Periode 2015-2018. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 648. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.299>
- Hervita Nenobais, A., Sia Niha, S., & Manafe, H. A. (2022). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Perusahaan). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(1), 10–22. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i1.1146>
- Iswati, S., Anggraeni, N., & Yosepha, S. Y. (2024). Analisa Pengaruh Return on Investment Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Di Pt Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsuraya*, 9(2). <https://doi.org/10.35968/jbau.v9i2.1279>
- Karma, W., & Fariantin, E. (2023). Analisis ROA, NPM, EPS, ROW, dan DER terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 191–205.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Khasanah, U., Suwarti, T., & Artikel, I. (2022). *Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Loan to Deposit Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan*. 4(6), 2649–2667.
- Mayanti, Y. (2022). *Pengaruh ROA , ROE , dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020*. 5(1), 26–39.
- Prasetya, A., & Fitra, H. (2022). Pengaruh ROE, ROA, EPS dan DER terhadap Harga Saham dengan PER sebagai Variabel Moderasi: Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(4), 712–725. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i4.554>
- Purwanti, P. (2020). Pengaruh ROA, ROE, dan NIM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Aplikasi Manajemen*,

- Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 75–84. <https://doi.org/10.51263/jameb.v5i1.115>
- Putra. (2021). Sayonara Bank BUKU! These 4 Banks Will Be Knocked Out of the Top Tier. *CNBC INDONESIA*.
- Putra, A. H. E. A., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2021). Analisis Pengaruh CR, ROE, ROA, dan PER Terhadap Harga Saham Perbankan Di BEI Tahun 2017-2019. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 84–93.
- Rahayu, A. L. P., & Muadz. (2023). *Pengaruh Current Ratio , Debt to Equity Ratio , Return On Equity , Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia*. 3, 4973–4987.
- Ramadhan, M. I., & Putri, L. A. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Owner*, 7(2), 1391–1400. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1333>
- Sari, D. I. (2021). *Pengaruh roe, npm, gpm dan eps terhadap harga saham perusahaan lq45 terdaftar di bei periode 2016-2019*. 27.
- SARI, D. I. (2021). Pengaruh Roa, Roe Dan Eps Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2019. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.31851/neraca.v5i1.5068>
- Sinaga, S. R., & , Lestarinta Br Brahmana, Ledy Dacosta Sinaga, Ivan JeremyHSilaban, Hamonangan Siallagan, R. C. S. (2023). *PENGARUH ROA, ROE, Dan DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN LQ45 DI BEI*. 12(3), 255–261.
- Sujarweni, V. W. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN BISNIS & EKONOMI*. Pustakabarupress.
- Tahir, Y. A., Djuwarsa, T., & Mayasari, I. (2021). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham Bank Umum Kelompok BUKU 4. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(3), 544–560. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i3.3018>
- Ulil, A., Al, A., & Salatiga, I. (2021). *ANALISIS PENGARUH ROA , ROE , EPS TERHADAP HARGA SAHAM*. January. <https://doi.org/10.25139/jaap.v4i2.3051>